

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai efek mediasi motivasi belajar pada pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Subang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-esteem* dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri se-Kabupaten Subang pada umumnya berada pada kategori sedang/moderat. Sedangkan, untuk hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri se-Kabupaten Subang pada umumnya berada pada kategori rendah atau di bawah KKM.
2. *Self-esteem* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-esteem* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat hasil belajar yang dicapai siswa. Besarnya pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar adalah sebesar 16%, sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.
3. *Self-esteem* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-esteem* yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh *self-esteem* terhadap motivasi belajar adalah sebesar 52%, sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.
4. Motivasi belajar secara penuh memediasi pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Artinya, motivasi belajar dipengaruhi oleh *self-esteem* dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat *self-esteem* maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

1.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

Ira Yulia Agustina, 2020

EFEK MEDIASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH SELF-ESTEEM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI (SURVEI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI SE-KABUPATEN SUBANG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar secara penuh memediasi pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh *self-esteem* terhadap hasil belajar terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui motivasi belajar. Dengan demikian teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow yang mengungkapkan bahwa *esteem needs* merupakan unsur yang harus ada untuk membangkitkan motivasi seseorang dan teori Motivasi Berprestasi McClelland masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *self-esteem* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Kontribusi *self-esteem* membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika *self-esteem* baik, akan ada pengaruh langsung antara *self-esteem* terhadap hasil belajar, akan tetapi hasil belajar akan mengalami peningkatan lebih baik lagi jika *self-esteem* yang dimiliki siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka ada beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar maka siswa harus mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar terutama pada indikator memiliki keinginan untuk berhasil, memiliki harapan dan cita-cita masa depan, serta menghargai waktu untuk belajar. Selain itu, siswa juga harus meningkatkan *self-esteem* terutama pada indikator *power* atau kekuatan dengan cara mengontrol tingkah laku dan memberikan pendapat pada saat diskusi agar dapat meningkatkan kepercayaan diri.

2. Bagi Pihak Orang Tua dan Guru

Diharapkan agar Guru dapat membantu serta mendorong siswa dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar dan *self-esteem* dengan

mempersiapkan model atau metode pembelajaran yang mengembangkan aspek pengetahuan, kepribadian dan keterampilan siswa. Guru dan orang tua juga harus senantiasa memberikan penghargaan dalam belajar, melakukan kegiatan yang menarik dalam belajar, serta memberikan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

3. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti mengharapkan lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang bisa mempertahankan dan meningkatkan *self-esteem* dan motivasi belajar siswa dan dapat melakukan kerja sama dengan orang tua untuk dapat membantu mendorong siswa mempertahankan dan meningkatkan *self-esteem* dan motivasi belajar siswa. Sekolah juga harus memfasilitasi Guru agar dapat mengembangkan model atau metode pembelajaran yang menunjang keberhasilan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai *self-esteem* dan motivasi belajar pada sekolah di SMA Negeri selain di Kabupaten Subang agar dapat dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini, dan dapat melakukan penelitian lebih mendalam tentang variabel *self-esteem* dan motivasi belajar ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu metode kualitatif atau menambah variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar selain variabel yang telah diteliti penulis baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.